

CHAPTER

11

**Pendampingan Belajar Ngaji Secara
Offline di Dusun Pamaringinan Desa
Payung**

**Alifah Rahmawati¹, Muhammad Faris Sasman², Rio Abdus Syukur³, Zulfikri
Amirul Kadafi⁴, Elmila Izaturahmah⁵, Dalif Wahyu Mustika⁶**

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Islam Sultan Agung Semarang Indonesia

PENDAHULUAN

Kuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah pembelajaran diluar kampus yang mana mahasiswa berada ditengah-tengah masyarakat dengan harapan mampu membantu dan mendampingi masyarakat untuk dapat memanfaatkan potensi yang ada dan dapat mengatasi permasalahan. Dan tujuan utama dari KKN ini adalah menempatkan mahasiswa di luar kampus agar mahasiswa hidup ditengah-tengah masyarakat bersama masyarakat untuk membantu dan mendampingi masyarakat memanfaatkan potensi sumber daya alam lokal dan sumber daya manusia yang ada untuk mengatasi permasalahan masyarakat dalam kurun waktu tertentu. (Gustiawati et al., 2019)

Peristiwa Pandemi Covid-19 membawa perubahan besar dalam aktifitas belajar sekolah SD dan kegiatan mengaji bagi anak-anak di Indonesia mulai dari kota besar dan maju yang warganya sudah akrab dan melek Iptek, sampai pada daerah pelosok yang kebanyakan warganya gagap Iptek. Keharusan melakukan aktifitas belajar secara daring ini bagi sebagian anak mungkin sudah biasa, tetapi menjadi masalah bagi orang yang tidak. Aktifitas belajar daring tidak memungkinkan guru untuk melakukan pendampingan langsung saat menjelaskan dan membahas sebuah materi pelajaran. Konsekuensi pembelajaran daring adalah anak belajar secara mandiri tanpa dampingan langsung dari guru sebagai pendidik.(Ginting et al., 2020)

Terutama anak usia dini hingga sekolah menengah belum merata ketersediaan fasilitas teknologi sebagai media belajar mengajar di sekolah. Meskipun sebagian besar sudah mengenal digital, sisi operasionalnya belum diterapkan optimal dalam media pembelajaran. Bagi guru sekolah PAUD/TK, dituntut sesuatu yang menyenangkan dengan kreativitasnya. Fasilitas video voice note, dan YouTube dapat dijadikan media pembelajaran. Namun perlu pendampingan penuh dari orang tua. Anak Sekolah Dasar (SD) juga menggunakan media tersebut yang ditambah dengan penggunaan aplikasi

Zoom. Hal tersebut bukanlah hal yang mudah, karena anak belum bisa mengoperasikannya secara mandiri. (Herliandry et al., 2020)

Pandemi Covid 19 yang terjadi di Indonesia, sejak bulan Maret 2020 sampai saat ini telah berpengaruh pada kegiatan pendidikan sekolah dan kehidupan kampus. Salah satu contoh kegiatan yang terpengaruh adalah semua siswa, termasuk siswa SD harus belajar mandiri di rumah. Keadaan ini membuat siswa yang berkemampuan kurang mengalami kesulitan belajar, termasuk mata pelajaran matematika. Bahkan masih ada siswa yang belum terampil mengalikan bilangan antara 6 sampai dengan 10, serta belum mampu memecahkan masalah matematika dengan baik. Untuk meningkatkan kemampuan siswa mengalikan dua bilangan tersebut dapat menggunakan metode Jarimatika, yaitu menggunakan jari-jari tangan di sebelah kiri dan kanan dan masih banyak anak-anak yang belum bisa membaca serta menulis walupun anak-anak tersebut sudah kelas 3 SD ,hal tersebut dikarenakan anak malas belajar dan fokus ketika belajar sendirian dirumah.(Pambudi et al., 2021)

Anak-anak yang mengaji biasanya usia 7 tahun s.d 12 tahun sampai anak tersebut fasih mengaji selebihnya mengaji di rumah atau dititipkan ke pesantren untuk melanjutkan menuntut ilmu agama sebagai bekal nanti setelah dewasa. Mengajar ngaji yang dilakukan oleh para Mahasiswa dan Mahasiswi KKN di Desa Gondangsari ini, yang terpenting bagi mereka anak-anak didik yang mengaji bisa mengaji dan bisa shalat. Sementara untuk menghafal surat pendek di cukupkan surat-surat pendek yang biasa atau umumnya. (Waktu et al., 2019)

METODE

Pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2021 sampai dengan 17 Maret 2021, Tepatnya di Masjid Al-Kautsar , Desa Payung, Kabupaten Majalengka. Metode pengabdian yang digunakan dalam kegiatan ini adalah Pendidikan, Pendampingan dan Sosialisasi ini dilakukan dengan mempraktekkan langsung pada anak-anak bagaimana cara mengaji, dan menulis arab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian berupa Jasa dengan merubah mindset bahwa mengaji itu sangat penting bagi kehidupan. Disamping itu mengaji dibutuhkan istiqomah dan dilakukan secara terus menerus. Karena dibutuhkan kesabaran dan keikhlasan dalam belajar.

Acara mengajar ngaji ini dilakukan guna mendekatkan diri dengan masyarakat juga membantu anak-anak setempat untuk belajar mengaji. Karena anak-anak cenderung lebih bersemangat dan bahagia jika didampingi oleh para Mahasiswa KKN. Dari kegiatan ini anak-anak lebih bersemangat untuk berangkat ke Masjid dan mengaji. Dengan motivasi-motivasi yang diselipkan di beberapa waktu, juga menambah kesadaran mereka tentang pentingnya pendidikan dan belajar. Takmir Masjid berterimakasih kepada para

Mahasiswa KKN karena para Mahasiswa turut membantu anak-anak dalam belajar mengaji. Dari acara ini para Mahasiswa juga semakin dekat dengan warga dan anak-anak peserta didik, sehingga lebih mudah untuk mendengarkan keluhan-keluhan dan latar belakang desa. Sehingga program ini dapat lebih terarah dan tepat sasaran. (Gustiawati et al., 2019)



Gambar 9. Pendampingan



Gambar 10. Pendampingan

Ilmu Tajwid merupakan ilmu yang sangat penting dan harus dimiliki oleh seorang anak sejak usia didalam mengaji yang baik dan benar (Kurniawan, 2009). Yang dimaksud dengan bacaan baik dan benar adalah bacaan yang sesuai dengan ilmu tajwid. Yang telah ada. Karena Nabi Muhammad SAW telah mengajarkan AlQur'an dan membacanya secara bertajwid kepada para sahabat, kemudian tabi'in dan tabi'-tabi'in, begitu juga para Salafus-Shaleh (Hasanah, 2020). Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini difokuskan kepada anak-anak. Yaitu dalam kegiatan membaca Al-Quran dengan ilmu tajwid. kegiatan ini dilakukan di Masjid Al-Kautsar Dusun Pamaringinan Desa Payung. Kebanyakan yang belajar mengaji tersebut adalah anak-anak dan sebagian dari mereka

ada yang sudah jilid, iqro’ dan Al Qur’an. Pada kegiatan ini kami memulainya dengan pengenalan Tajwid dasar kepada anak didik.(Ilmu & Di, 2020)

PENUTUP

Peristiwa Pandemi Covid-19 membawa perubahan besar dalam aktifitas belajar sekolah SD dan kegiatan mengaji bagi anak-anak di Indonesia mulai dari kota besar dan maju yang warganya sudah akrab dan melek Iptek, sampai pada daerah pelosok yang kebanyakan warganya gagap Iptek. Mengajar ngaji yang dilakukan oleh para Mahasiswa dan Mahasiswi KKN di Dusun Pamariningan, Desa Payung ini yang terpenting bagi mereka anak-anak didik yang mengaji bisa mengaji dan bisa shalat dan tetap belajar walaupun masih di tengah – tengah pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmayanti, N. W. ., & Sueca, I. N. (2020). Pendampingan Bimbingan Belajar Di Rumah Bagi Siswa Sd Dusun Buruan Tampaksiring Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 3(2), 207. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v3i2.2206>
- Esser, B. R. N. L., Haryanto, F. A., & Susilawati, I. (2020). Covid-19 Dan Penyemprotan Disinfektan Pada Warga Bumi Harapan Permai. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Cahaya Mandalika*, 1(1), 45–48
- Ginting, R. L., Irawan, M., Nainggolan, E., & Pauli, A. (2020). *PROGRAM PENYIAPAN SISWA MENGHADAPI KESULITAN BELAJAR : DIAGNOSIS DAN REMEDIASI KESULITAN PENGUASAAN MATERI PEMBELAJARAN (KPMP) PADA ERA DAN PASCA PENDEMI COVID 19 DI SEKOLAH DASAR NEGERI 040570 TIGABINANGA KABUPATEN KARO Abstrak “ Kontribusi Perguruan T. November, 9–12.*
- Gustiawati, S., Fawait, F., Sugiri, B., Ibn, U., & Bogor, K. (2019). *MELALUI PROGRAM DESA WISATA PERTANIAN BERBASIS*. 3(2).
- Habibih, O. N. Y., Suryani, W., & Radianto, D. O. (2019). Binadesa FKMB Di Desa Juruan Daya, Batu Putih, Sumenep Dengan Upaya Pemberantasan Buta Huruf Dan Kekeringan Yang Berkepanjangan. *JMM - Jurnal Masyarakat Merdeka*, 2(1), 8–15. <https://doi.org/10.51213/jmm.v2i1.12>
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, Suban, M. E., & Heru, K. (2020). Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70.
- Ilmu, D., & Di, T. (2020). *Pendampingan penguatan membaca al-qur’an dengan ilmu tajwid di dusun bringin omben kabupaten sampang*. 334–338.

Magelang, C.-K. (2021). *1. Pendahuluan*. 6(1), 36–41.

Pambudi, D. S., Novitasari, T. A., Shofiya, S., & Info, A. (2021). *Sosialisasi dan Pendampingan Belajar Siswa Sekolah Dasar Melalui Program Kuliah Kerja pada Masa Pandemi Covid-19 di Jember*. 1(1), 1–6.

Waktu, S., Qur, T., Juz, A. N., Desa, D. I., & Kadur, K. E. C. (2019). *PENDAMPINGAN KOMUNITAS GURU NGAJI SOKOLELAH DENGAN TEKNIK MANAJEMEN Ummu kulsum , Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam , (Yogyakarta : Pustaka Nusantara , Ibid ., Jasiem M , Badr Al-Muthowi , Efisiensi Waktu Konsep Islam (Jakarta : Risalah Gusti , tt)*. 124–126.